

DASAR & HUKUM

ASURANSI KESEHATAN

BAB 9

Oleh :

Erlina Puspitaloka Mahadewi, SE, MM, MBL

PENENTUAN BESARNYA SANTUNAN KESEHATAN

1. Penanggung akan memberikan santunan uang kepada tertanggung sebagai santunan kesehatan untuk setiap kali tertanggung diserang penyakit tanpa mengindahkan besar kecilnya biaya pengobatan/perawatan yang digunakan oleh tertanggung.
2. Penanggung menyediakan dana yang akan digunakan oleh tertanggung untuk berkali-kali tertanggung diserang penyakit, namun jumlah total yang boleh digunakan maksimal sebesar dana yang tersedia.

PENGENDALIAN BIAYA

Deduktibel

Tertanggung diwajibkan membayar sebagian biaya pelayanan kesehatan terlebih dahulu sebelum perusahaan asuransi mulai membayar pelayanan kesehatan.

Co-Insurance

Tertanggung diwajibkan membayar sekian prosentase dari seluruh biaya medis yang harus dibayar.

KEBIJAKAN ASURANSI KESEHATAN

- Kebijakan menyangkut sistem pelayanan kesehatan yang “benar” dan “terbaik” masih merupakan perdebatan politik ekonomi internasional, yaitu (1) apakah pembiayaan kesehatan seharusnya menjadi tanggung jawab negara sehingga disediakan secara sosialis “cuma-cuma” melalui asuransi sosial, atau sebaiknya (2) diserahkan melalui mekanisme pasar dan pasien membeli pelayanan kesehatan melalui asuransi swasta

- Kebijakan (1) berakar dari aliran demokrasi sosial klasik, yang melahirkan konsepsi negara kesejahteraan (*welfare state*). Kebijakan (2) berakar dari konsep fundamentalisme pasar (*market fundamentalism*) yang dianut aliran *neoliberalisme*

PENDUKUNG ASURANSI SOSIAL

1. Dengan mewajibkan anggota masyarakat untuk mengikuti asuransi, maka asuransi sosial memungkinkan pengucuran uang bagi pemeliharaan kesehatan
2. Asuransi sosial memastikan adanya sumber pendapatan yang stabil bagi sektor kesehatan
3. Asuransi sosial (terutama sistem “asuransi kesehatan nasional”) tidak mengurangi dana yang tersedia bagi Departemen Kesehatan
4. Asuransi sosial meningkatkan kesehatan para pekerja yang amat vital bagi pertumbuhan negara
5. Apabila memiliki fasilitas-fasilitas sendiri, maka asuransi sosial menggunakan dana dengan lebih efisien daripada sektor swasta

PENDUKUNG ASURANSI SWASTA

- Asuransi berlangsung dalam mekanisme pasar kompetitif, maka semua perusahaan akan berupaya meningkatkan efisiensi dengan menekan biaya serendah mungkin. Pada gilirannya, perusahaan dapat memperoleh keuntungan wajar, dan peserta/tertanggung membayar premi rendah